

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan cara bekerja. Bekerja adalah melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan uang demi memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Bekerja merupakan bagian dari perintah Allah SWT kepada umatnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bekerja bisa memiliki banyak bentuk, salah satunya adalah dengan berwirausaha (*entrepreneur*). Berwirausaha juga bermacam-macam bentuknya, bisa berdagang, memproduksi sesuatu lalu dijual, bisa juga penyedia jasa dan masih banyak lagi.

Berwirausaha pada umumnya merupakan kemampuan untuk berdiri sendiri mengejar peluang yang menuntut kemampuan pengelola dan pengalaman untuk memacu kreativitas guna menghasilkan sesuatu. Selain untuk memenuhi kebutuhan, pola penciptaan lapangan kerja yang paling efektif guna memperbanyak lapangan kerja tentunya dengan memperbanyak wirausahawan. Semakin banyak wirausahawan yang tumbuh dan berkembang tentu akan memperbanyak jumlah lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia.

Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

Produktivitas mengandung pengertian filosofis dan definisi kerja. Secara filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan

mutu kehidupan besok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental yang demikian akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja. Untuk definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya (input) yang dipergunakan per satuan waktu. Sumber daya masukan dapat terdiri dari beberapa faktor produksi seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, bahan mentah dan sumber daya manusia sendiri.¹

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:²

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
3. Usaha menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau

¹ Payaman Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2001) hal 28

² Undang-undang Republik Indonesia. 2008. *Usaha Mikro Kecil, dan Menengah*. No. 20 Pasal 2 dan 6.

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara dan swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Seorang muslim yang berwirausaha tentu juga harus memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap usaha yang di jalannya. Penerapan dari nilai islam tersebut dapat berupa sistem yang harus di jalankan dalam perusahaan yang mana semua yang tergabung dalam perusahaan bisa menerapkan nilai tersebut.

Allah SWT., telah memberikan jaminan bahwa Islam adalah agama yang lengkap dan sempurna sebagai tiang pancang kehidupan dunia dan akhirat bagi pemeluknya. Dalam pandangan ekonomi berusaha dan bekerja merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Akan tetapi merupakan satu kenyataan bahwa aktifitas manusia dalam berusaha merupakan bidang kehidupan yang kurang berkembang secara memuaskan di kalangan masyarakat pribumi atau masyarakat muslim Indonesia.

Ajaran Islam sangat mendorong *entrepreneurship* bagi umatnya. Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar bekerja dan beramal,³

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya: “*Bekerjalah kamu, maka Allah, Rasul-Nya dan orang beriman akan melihat pekerjaanmu*” (QS. 9: 105).

³ Departmen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002). hal. 203

Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk senantiasa berusaha dan bekerja keras agar mencapai sukses dalam melakukan aktivitas bisnis. Berusaha dan kerja keras dalam Islam disebut sebagai etos kerja Islam. Etos kerja dalam Islam merupakan hal yang sangat penting dan mendasar sekali, karena dengan etos kerja yang tinggi pelaku bisnis akan mampu mewujudkan apa yang diinginkan sebagai bekal hidup tidak saja di dunia bahkan di akhirat.

Dalam menjalankan bisnis merupakan salah satu ikhtiar manusia dalam mendapatkan rezeki guna mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan di akhirat, apabila dijalankan secara benar dan bersungguh-sungguh. Perjalanan bisnis seseorang beragam prosesnya, kadang naik kadang turun dengan berbagai kendala. Keberhasilan bisnis seseorang tergantung bagaimana kemauan bekerja keras untuk mencapai tujuan, kejujuran dalam setiap perkataan dan perbuatan, menepati janji, memiliki jiwa kepemimpinan, melakukan pencatatan dan pembukuan yang rapi dalam berbisnis, sabar dalam menghadapi hambatan dan tantangan, tidak mudah putus asa dan tidak lupa selalu berdo'a kepada Allah SWT.⁴

Sebagaimana diketahui bahwa produktivitas merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong vitalitas/kehidupan dan pertumbuhan ekonomi secara optimal. Pertumbuhan ekonomi mempunyai korelasi yang positif dengan pertumbuhan ekonomi usaha yang bersangkutan. Produktivitas tenaga kerja merupakan bagian kewajiban tingkat hasil kerja yang harus diberikan pekerja kepada pemberi kerja.

Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan tanggung jawab dari berbagai pihak perusahaan menyediakan alat, fasilitas pelatihan, dan prasarana kerja lainnya, sementara karyawan berkewajiban untuk menampilkan ethos kerja, sikap peduli dan

⁴Hasnah Rimiati dan Munjiati Munawaroh, "*Penerapan Nilai-nilai Kewirausahaan Islami terhadap Keberhasilan Usaha*", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 7 No. 2, 2016, hal. 131 dalam <http://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3908>. Diakses pada tanggal 15 Maret pukul 10:19 WIB.

disiplin yang baik, berinisiatif untuk melakukan perbaikan hasil kerja secara terus menerus. Untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi, perusahaan perlu memperhatikan asal pendidikan, upah, insentif, usia dan pengalaman kerja yang merupakan faktor pendorong dalam mencapai produktivitas kerja, karena dengan produktivitas yang tinggi akan dapat menjamin kelangsungan hidup walaupun berwirausaha di pandang sebelah mata oleh sebagian orang, namun kenyataanya apabila kita mau melakukannya maka akan berdampak positif bagi sebagian orang. Misalnya kita bisa membuka lapangan pekerjaan.

Perkembangan UMKM juga terjadi di Kabupaten Tulungagung, dimana perkembangan tersebut tersebar di sejumlah wilayah Tulungagung yang meliputi 19 kecamatan dimana semua UMKM tersebut berada di bawah naungan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan usaha-usaha yang ada di Kabupaten Tulungagung bisa bersaing dengan usaha dari luar kota dan pendapatan yang terus naik dari tahun ke tahun semakin dirasakan oleh pemilik usaha di Kabupaten Tulungagung.⁵

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di
Kabupaten Tulungagung tahun 2011-2015

No	Keterangan	Jumlah				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Usaha Kecil	7.457	7.514	8.291	8.469	8.492
2	Usaha Menengah	18	19	33	39	41
3	Usaha Besar	21	23	14	14	13
Jumlah		7.496	7.556	8.338	8.522	8.546

⁵ Sumber: Hasil wawancara dari Bapak Dari pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung pada tanggal 08 Februari 2017

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung

Tabel perkembangan jumlah unit usaha pada tahun 2011–2015 di Kabupaten Tulungagung, dimana jumlah unit usaha kecil mengalami kenaikan rata-rata 3,38%, jumlah unit usaha menengah mengalami kenaikan rata-rata 25,63%, dan jumlah unit usaha besar justru mengalami penurunan dengan rata-rata minus 9,18%. Jika dilihat secara keseluruhan, jumlah unit usaha kecil, menengah dan besar pada tahun 2011-2015 mengalami pertumbuhan yang belum stabil karena pada setiap tahunnya tidak semuanya mengalami peningkatan justru mengalami penurunan yaitu pada unit usaha menengah pada tahun 2013-2014 mengalami pertumbuhan hingga 18,18%, sedangkan pada tahun 2014-2015 tingkat pertumbuhannya menurun menjadi 5,12%.

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul : **“Manajemen Strategi Wirausaha Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Usaha Kerupuk Rambak Sembung Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen strategi wirausaha dalam meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung Kabupaten Tulungagung?
2. Apa dampak dari manajemen strategi wirausaha dalam meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah ada kendala dan solusi dalam meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen strategi yang digunakan wirausaha dalam meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui dampak dari manajemen strategi wirausaha dalam meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan wirausaha dalam meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan lingkup kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung dalam menjalankan usahanya, maka pembahasan akan di fokuskan pada strategi yang di terapkan oleh wirausaha untuk meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung. Pembatasan masalah ini diharapkan agar pembahasan tidak terlalu meluas dan melebar serta terarah adapun pembatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi strategi wirausaha dalam meningkatkan produktivitas kerja pada usaha kerupuk rambak di Desa Sembung Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa orang. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama tentang penerapan strategi dalam wirausaha

2. Secara praktis

a. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan eksistensi perusahaan terkait dengan strategi dalam wirausaha.

b. Bagi Karyawan

Menjadi penunjang semangat kerja karyawan dan bahan evaluasi kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi maupun lanjutan.

F. Penegasan Istilah

1. Strategi wirausaha adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, yang dapat bersaing secara unggul memiliki keunggulan dalam bidang teknik, produk yang unik dan memiliki cakupan distribusi geografis pasar yang terbatas.⁶
2. Produktifitas kerja adalah filosofi dan spirit tentang produktifitas sudah ada sejak awal peradaban manusia karena makna produktifitas adalah keinginan (*the will*) dan upaya

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online//<http://web.id/peran.html> pada tanggal 6 desember 2018.

(*effort*) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang.⁷

3. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.
4. Wirausaha dalam perspektif Islam

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan ini, namun diantara keduanya mempunyai keterkaitan yang cukup erat. Dalam islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (*biyadihi*), dan tidak cengeng. Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (*rezeki*), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan (*resiko*).⁸

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian inti, terdapat enam bab yaitu bab pertama, dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah yang berkaitan dengan judul penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

1. Bagian awal

⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktifitas kerja*, (Bandung: mandar maju) hal 56

⁸ Aprijon, kewirausahaan dan pandangan islam, Vol. 12 No. 12, 2013 hal 7

Pada bagian ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat 6 (enam) bab yaitu bab pertama, dalam bab ini akan dijelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi. Pada bab ini peneliti menggambarkan tentang keadaan dari berbagai hal mengapa skripsi dibuat dengan judul tersebut dan mengidentifikasi pembatasan masalahnya serta fokus penelitian, tujuan dilakukan penelitian serta kegunaan penelitian, penegasan istilah dan hal apa yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Bab kedua, dalam bab ini membahas tentang variabel pertama yaitu komitmen, variabel kedua yaitu empati, variabel ketiga yaitu timbal balik, variabel keempat yaitu kepercayaan, dan variabel kelima yaitu kepuasan pelanggan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Kaitannya bab kedua dengan bab pertama yaitu pada bab ini menjelaskan teori dan berbagai variabel yang tercantum dalam judul sehingga dapat menjadi acuan untuk bab selanjutnya.

Bab ketiga, dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, analisis data. Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci mengenai cara dan pengaplikasian data yang diperoleh serta cara mengolahnya disesuaikan dengan skripsi.

Bab keempat, dalam bab ini berisi tentang paparan atau hasil data yang disajikan dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan penelitian dan analisis data. Hasil data tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya. Sehingga penyajian data dalam bab ini diperoleh dari lapangan yang disusun dan diolah sedemikian rupa, yang meliputi komitmen, empati, timbal balik, kepercayaan dan kepuasan konsumen. Dan penulis juga akan memberikan pemaparan atau analisis mengenai hasil dari penelitian

Bab kelima, dalam bab ini menguraikan data penelitian dan analisis data. Dan juga kaitannya dengan latar belakang maupun fokus penelitian dan teori yang ada.

Bab keenam, bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini yang dilakukan berdasarkan analisis data dari temuan di lapangan.

3. Bagian akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.